

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah penduduk. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020”, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Korelasi (hubungan) antara variable Jumlah Penduduk dengan variable p si “Negative” dengan besaran korelasi $1,00 > 0,5$, yang memiliki arti Jumlah Penduduk berkorelasi “Kuat” dengan pertumbuhan ekonomi. Hal itu menunjukkan Jumlah Penduduk di Kabupaten Tangerang 2019-2020 dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang di tahun yang sama memiliki relasi yang di nilai kurang bagus. Sebab memiliki relasi yang negatif, artinya Jumlah Penduduk membagikan hambatan pada kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi. Temuan ini sangat tidak cocok pada harapan pemerintah yang seharusnya Jumlah Penduduk memiliki dampak positif bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi (Desmawan 2023)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi” memperoleh hasil secara simultan jumlah penduduk, tenaga kerja dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara parsial jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap penurunan atau melambatnya pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh kenaikan jumlah penduduk yang tinggi sehingga kebutuhan yang diperlukan semakin banyak berakibat pada berkurangnya dana pemerintah secara besar-besaran

berdampak pada turunnya atau melambatnya pertumbuhan ekonomi (Sari, Wajuba, and Fisabilillah 2021).

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Pada Tahun 2014-2023”. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten tahun 2014-2023 dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten tahun 2014-2023 dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten tahun 2014-2023 dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Inflasi, Pengangguran dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau dengan alpha (α) = 0,05 (Diah Aska Sholeh et al., 2024).

Ada faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi inklusif yaitu inflasi. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi” mempunyai hasil Berdasarkan teori dan logika maka inflasi akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya ketika terjadi kenaikan inflasi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan demikian juga sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa laju inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun tidak signifikan (Prima Aulia, 2018).

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” mendapatkan hasil pengangguran mempunyai dampak yang merugikan dan cukup besar. Hal ini terlihat dari semakin bertambahnya jumlah penduduk maka perekonomian juga akan meningkat. Dengan demikian, pertumbuhan populasi dan angkatan kerja yang terwakili

dengan baik akan mendukung ekspansi ekonomi. Selain itu, kurangnya pekerja berdampak buruk pada pertumbuhan ekonomi karena tingginya tingkat pengangguran menunjukkan semakin banyak orang yang kesulitan memenuhi kebutuhan dasar mereka (Irawan et al. 2024).

Dalam penelitiannya Salim menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi secara signifikan tetapi negatif oleh tingkat inflasi. Ini adalah hasil dari masalah ekonomi yang berkembang yang tidak dapat diatasi. Salah satu contohnya adalah kenaikan laju inflasi akibat pandemi virus corona yang menyebabkan kenaikan harga berbagai bahan pokok, termasuk harga bahan bakar kendaraan. Peningkatan inflasi akan semakin mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia (Salim et al. 2021).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki banyak kesamaan dalam segi variabel akan tetapi yang membedakan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu pada segi tahun yang dimana pada penelitian ini menggunakan tahun 1993 sampai tahun 2022 sebagai data dalam penelitian.

B. Landasan Teori

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan pendapatan atau pendapatan nasional selama periode beberapa waktu, misalnya selama setahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan terjadinya peningkatan kapasitas produksi dan jasa dalam jangka waktu tertentu (Sukarno). Pertumbuhan ekonomi bisa diukur dengan nilai pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Tingkat pertumbuhan PDB akan mewakili proses pertumbuhan output per kapita jangka panjang. Aspek ini sangat relevan untuk dianalisis, sehingga kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah untuk mendorong kegiatan perekonomian dalam skala nasional dapat dievaluasi efektivitasnya (Sukarno).

Teori pertumbuhan neo klasik Solow-Swan mengenai pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan penduduk, akumulasi modal,

perkembangan teknologi, serta besarnya output yang saling berkaitan. SolowSwan juga menggunakan fungsi produksi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Selain itu, dapat juga mencakup berbagai kesempatan substitusi antara modal dan tenaga kerja untuk mendapatkan suatu tingkat output (Yakubi et al. 2022)

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur tercapainya keberhasilan pembangunan ekonomi. Kemajuan perekonomian juga dipengaruhi oleh tingginya tingkat pertumbuhan yang ditentukan oleh sejumlah perubahan seperti jumlah penduduk, akumulasi nilai global, kemajuan dan perkembangan teknologi serta produksi nasional. Dengan pertumbuhan ekonomi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Syahidah Amalia 2023)

Menurut David Ricardo pertumbuhan perekonomian pada suatu negara sangat ditentukan oleh tingkat pertumbuhan penduduknya, jika jumlah penduduk bertambah maka jumlah tenaga kerja juga akan bertambah. Pada penganut teori ekonomi klasik David Ricardo dianggap sebagai pakar yang memiliki pemikiran paling menonjol dibandingkan dengan pakar – pakar yang lain (Martadinata 2022).

Salah satu pemikiran ahli yang mencuri perhatian adalah pemikiran Adam Smith. Ahli ekonomi klasik ini mencetuskan pemikiran-pemikiran tentang perekonomian pada masanya yang masih diadaptasi untuk pemikiran ekonomi modern pada saat ini, walaupun bisa dikatakan bahwa terdapat pertentangan tentang pemikiran yang dicetus Adam Smith sendiri. Adam Smith (1776) menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan penduduk, pertumbuhan modal, pembagian kerja (kemajuan teknologi) dan kerangka kelembagaan atau organisasi ekonomi. Smith juga menekankan pentingnya kerangka peraturan yang stabil di mana tangan tak terlihat dari pasar dapat beroperasi dan sistem perdagangan terbuka. Sedangkan pertumbuhan penduduk menurut Adam Smith memiliki peranan pada peningkatan produksi dan peningkatan sumber daya manusia (Saragih 2022).

C. Hubungan Antar Variabel

1. Jumlah Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi telah menjadi perdebatan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Keterbatasan Sumber Daya: Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat mengurangi output per kapita karena sumber daya yang ada tidak dapat diserap secara efektif. Hal ini dapat menyebabkan penyerapan tenaga kerja yang lambat di sektor-sektor yang modern dan meningkatkan pengangguran.
- Kebutuhan Konsumsi dan Investasi: Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat meningkatkan kebutuhan konsumsi, tetapi jika tidak disertai dengan peningkatan investasi, maka pertumbuhan output dapat terhambat. Hal ini dapat mengurangi tingkat tabungan masyarakat dan mengakibatkan pengurangan investasi asing dan modal dalam negeri.
- Hubungan Kausalitas: Analisis kausalitas antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, tergantung pada kondisi ekonomi dan sosial suatu Negara.

2. Pengangguran dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa aspek:

- Peningkatan Pendapatan: Jumlah penduduk yang meningkat dapat meningkatkan pendapatan yang dapat ditarik, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- Peningkatan Sumber Daya: Peningkatan jumlah penduduk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan industri, meningkatkan permintaan perumahan, dan meningkatkan kesempatan kerja.

- Pengaruh Kemiskinan: Jumlah penduduk yang meningkat dapat meningkatkan kemiskinan, yang pada gilirannya dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi.

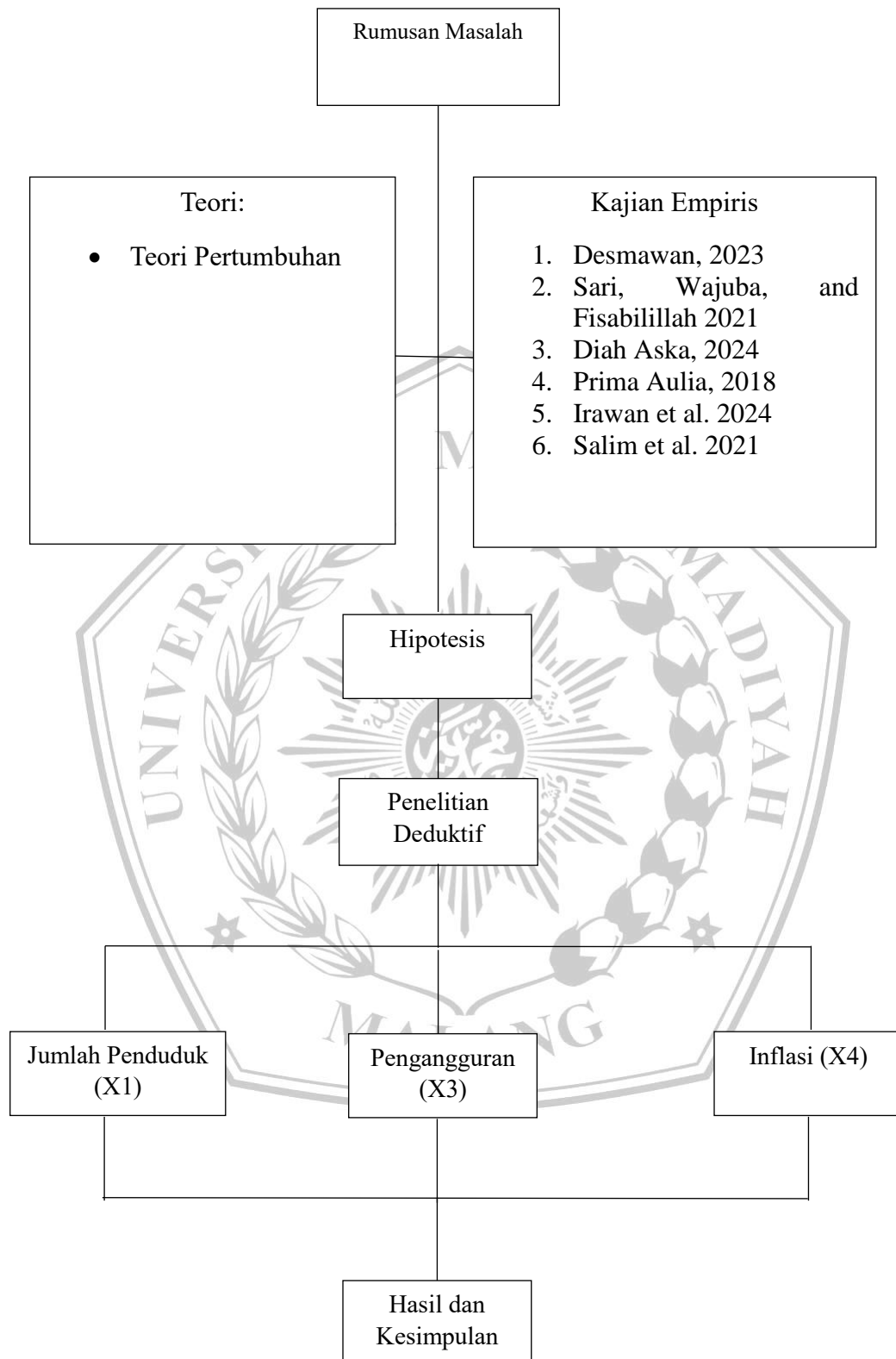
3. Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa aspek:

- Pengaruh Inflasi pada Biaya Produksi: Inflasi dapat meningkatkan biaya produksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga barang dan jasa, sehingga mengurangi pertumbuhan ekonomi.
- Pengaruh Inflasi pada Konsumsi: Inflasi dapat mengurangi daya beli masyarakat, sehingga mengurangi konsumsi agregat dan menghambat pertumbuhan ekonomi.
- Pengaruh Inflasi pada Investasi: Inflasi yang tinggi dapat mengurangi investasi karena meningkatnya biaya produksi dan tingkat suku bunga, sehingga mengurangi pertumbuhan ekonomi.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah dalam penelitian digambarkan kerangka pemikiran yang sistematis dalam bentuk gambar.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

E. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis pada penelitian ini adalah diduga variabel jumlah penduduk, pengangguran, dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

